



BUKU PEDOMAN UMUM PENGABDIAN MASYARAKAT 2019

OPTIMALISASI LAHAN KOSONG  
DENGAN MEMANFAATKAN PENANAMAN  
**HIDROPONIK DAN TOGA**



Oleh:  
Tim Pengabdian Masyarakat Desa Banjarpanji



**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa  
Banjarpanji Tahun 2019**

**“OPTIMALISASI LAHAN KOSONG DENGAN  
MEMANFAATKAN PENANAMAN HIDROPONIK DAN  
TOGA”**

Penulis:

1. Frenky Adi Irawan (171080200266)
2. Iqbal Ahmadi (162010300119)
3. Yenni Surfianti Ningrum (168420100006)
4. Ratna Ndari Nurhakimah (162010300007)
5. Heny Wahyuni (162020100003)
6. Siti Sumiani (168620700003)
7. Nur Qomariyah (162022000018)
8. Elza Wahyu Andini (162010200335)
9. Dendy Firmansyah (161080200287)
10. Muhammad Haries (162010200177)
11. Anas Khoirudin (162071000018)
12. Yunita Rachma Hardyanti (162010300274)
13. Nafis Khumaidah (161020700056)
14. Eko Cahya Fitrianto (131020100067)
15. Wahyu Ali Mustofa (161020200004)
16. Achmad Yusuf Afandi (162030100073)
17. Yulian Findawati, ST, M.MT



Diterbitkan oleh  
**UMSIDA PRESS**

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-73-4

Copyright©2019

**Authors**

All rights reserved

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Judul: OPTIMALISASI LAHAN KOSONG DENGAN  
MEMANFAATKAN PENANAMAN HIDROPONIK DAN TOGA**

**Desa Banjarpanji Tahun 2019**

**Penulis :**

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Banjarpanji Tahun 2019

**ISBN :** 978-623-7578-73-4

**Editor :**

Rohman Dijaya

**Copy Editor :**

Puspita Handayani

**Design Sampul dan Tata Letak :**

Tim Abdimas KKN Desa Banjarpanji Tahun 2019

**Penerbit :**

UMSIDA Press

**Redaksi :**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

**Cetakan pertama, Oktober 2019**

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah, sehingga kami dapat melaksanakan Program **“Pengabdian Masyarakat Desa Banjarpanji”** Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2019.

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat, serta Dharma keempat yaitu sebagai dharma moral yakni perguruan tinggi sebagai Lembaga percontohan moral.

Pengabdian masyarakat bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat secara interdisipliner tanpa terkotak-kotak oleh ilmu jurusan masing-masing. Hal ini karena pada realitanya masalah masyarakat bersikap kompleks dan interdisipliner, tidak hanya bergantung dan disikapi dari sudut keilmuan tertentu saja.

Di dalam kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 program kerja yang kami laksanakan adalah membuat taman TOGA di salah satu lahan desa Banjarpanji, memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat mengenai lingkungan dalam bentuk hidroponik, kegiatan sanitasi di lingkungan SD/MI mengenai tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar, penyuluhan UMKM pemasaran produk berdasarkan keilmuan ekonomi islam. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dengan waktu yang berlangsung pada tanggal 3 Agustus 2019 sampai dengan 6 Oktober 2019.

Tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Ibu, Bapak, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada kami baik berupa moral maupun material.
3. Bapak Drs. Hidayatulloh, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si, selaku Ketua DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
5. Bapak Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., MA., selaku Ketua Panitia Pelaksana pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
6. Ibu Yulian Findawati, ST, M.MT., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Banjarpanji sampai pada penyusunan laporan ini.
7. Bapak H. Munjin, S.H., selaku Penanggung Jawab Desa Banjarpanji beserta staf-stafnya yang telah menerima kami dan membantu kelancaran melakukan program pengabdian masyarakat selama dua bulan ini.
8. Seluruh warga desa Banjarpanji yang berpartisipasi dalam kegiatan program kerja kami.
9. Semua pihak terkait yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

Segenap tim pengabdian masyarakat Desa Banjarpanji meminta maaf kepada semua pihak apabila dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat banyak melakukan kesalahan. Oleh karena itu kami segenap tim pengabdian masyarakat Desa Banjarpanji sangat mengharapkan kritik dan saran.

Akhir kata penyusun berharap laporan pertanggung jawaban ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Sidoarjo, 01 Oktober 2019

Tim Pengabdian Masyarakat Desa Banjarpanji

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Profil Desa .....	1
1.2. Analisis Permasalahan .....	2
1.3. Rencana Program Kerja yang Ditawarkan .....	3
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA</b>	
2.1. Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya .....	4
2.2. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-masalah yang Masih Sering Dijumpai .....	9
2.2.1. Dukungan yang diperoleh .....	9
2.2.2. Masalah-masalah yang masih dijumpai .....	9
2.3 Deskripsi Hasil Produk .....	10
<b>BAB III ESSAY INDIVIDU .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan dan Saran	
4.1.1 Kesimpulan .....	44
4.1.2 Saran .....	45
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut	
4.2.1 Rekomendasi .....	46
4.2.2 Tindak Lanjut .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>48</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Profil Desa

Lokasi pengabdian masyarakat kami berada di dekat tambak Sidoarjo tepatnya di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan daftar yang ada di Kantor Balai Desa, Desa Banjarpanji ini mempunyai batas wilayah sebelah utara dengan Desa Kedungpeluk, Candi, sebelah selatan dengan Desa Banjarasri, batas wilayah sebelah barat adalah Desa Kedungbanteng, sedangkan sebelah timur adalah Desa Tambak Plumbon dan Desa Kedungpeluk. Jarak Desa Banjarpanji kurang lebih 6,4 km dari Kecamatan Tanggulangin. Sedangkan dari Kabupaten/Kota Sidoarjo sekitar 10 km dengan menggunakan transportasi darat. Desa Banjarpanji mempunyai luas sebesar 398 Ha, yang terdiri dari luas daratan 38 Ha, luas tanah basah/persawahan 350 Ha dan luas tambak sebesar 350 Ha. Jumlah penduduk Desa Banjarpanji kurang lebih 1600 jiwa, yang terdiri dari 8 RT dan 2 RW.

Desa Banjarpanji sudah termasuk desa yang maju dan memiliki potensi perikanan yang besar. Desa Banjarpanji ini untuk kedepannya bisa dikategorikan sebagai *Desa Wisata* yang merupakan program unggulan yang ditangani oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) agar ke depannya desa Banjarpanji ini bisa dikatakan sebagai desa yang dikenal oleh kalangan masyarakat. Adapun pembangunan infrastruktur yang sudah dibangun meliputi pembangunan pagar bagi rumah warga, renovasi makam desa, pembangunan beberapa pos kamling + LCD TV, renovasi beberapa musholla, pembangunan Poli Kesehatan Desa (Polindes), pembangunan jembatan, pembangunan jalan paving stone dan jaringan listrik.

Guna untuk meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat, desa Banjarpanji memiliki beberapa inovasi dan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) diantaranya yaitu: PAMSIMAS yang merupakan penyediaan air bersih untuk masyarakat, pasar desa, Tempat Pengolahan Sampah (TPS), pujasera Cafe Tengah Sawah (CTS), radio suara Banjarpanji. Adapun beberapa contoh kreasi dan potensi masyarakat desa Banjarpanji meliputi budidaya ikan lele, usaha pembuatan pompa blower yang merupakan usaha satu-satunya di daerah Sidoarjo, kolam budidaya udang di tengah perkampungan yang menggunakan antara air tawar dan air asin (air payau).

Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sebagian besar adalah petani sawah, petani tambak, pedagang, dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan karena potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak berbagai macam ikan. Masyarakat di desa Banjarpanji selain bermata pencaharian sebagai petani tambak mereka juga

memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri). Berdasarkan hasil observasi kami, kegiatan home industri yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak, krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

## 1.2 Analisis Permasalahan

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat pada waktu yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Adapun tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah di desa Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Agar dapat memperoleh hasil maksimal, baik untuk kepentingan masyarakat atau mahasiswa perlu adanya saling memberi dan memperoleh manfaat selama pelaksanaan pengabdian masyarakat berlangsung. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara kelompok ini berasal dari mahasiswa berbagai prodi yang berbeda-beda. Hal demikian sebagai bekal keterampilan dalam terjun ke masyarakat guna menangani permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu akademik tentang pendidikan tetapi juga ilmu yang berasal dari masyarakat di lokasi pengabdian masyarakat yang bersangkutan untuk lebih menerapkan ilmunya sesuai bidang keahlian yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menyelesaikan studi di bangku perkuliahan, karena pada dasarnya pengabdian masyarakat ini adalah sebagai wadah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa agar dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Namun dalam pelaksanaannya di dalam kehidupan bermasyarakat di pedesaan tidak berjalan dengan lancar, adakalanya menemukan berbagai kendala dan hambatan, diantaranya:

1. Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi

## 2. Kurangnya kesadaran mengenai kebersihan lingkungan aliran sungai

Oleh karena itu kami harus bisa beradaptasi dan mampu bersosialisasi dengan baik dalam kehidupan masyarakat di desa Banjarpanji, selain itu juga dibutuhkan suatu rencana dan kegiatan yang tepat dan efektif agar maksud dan tujuan yang akan diinginkan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat desa. Sehingga setiap program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat kami berharap dapat memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat desa Banjarpanji, tentunya harus didukung oleh peran serta masyarakat desa Banjarpanji yang akan menentukan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat.

### **1.3 Rencana Program Kerja yang Ditawarkan**

1. Menanam bibit serai di sepanjang bantaran sungai
2. Membuat taman TOGA untuk desa Banjarpanji
3. Penyuluhan pemasaran produk usaha lokal berdasar keilmuan ekonomi ke-islam
4. Pendampingan posyandu bersama ibu-ibu PKK
5. Penyuluhan sanitasi lingkungan untuk siswa-siswi di SD/MI desa Banjarpanji
6. Penyuluhan pembuatan olahan dari hasil produk lokal
7. Pembentukan kelompok belajar Taklimatul Qiroatul Qur'an (TQQ)

## **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

## 2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya

Hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Banjarpanji, mahasiswa telah melaksanakan berbagai program kerja yaitu:

### 1. Penanaman Bibit Serai di Sepanjang Bantaran Sungai

Penanggung Jawab	: Wahyu Ali Mustofa
Waktu Pelaksanaan	: Minggu, 4 Agustus 2019
Teknis	: Tim pengabdian masyarakat Desa Banjar Panji
Sasaran	: Warga desa Banjarpanji



Gambar 1. Kegiatan penanaman serai di pinggir sungai

Kegiatan penanaman bibit serai di bantaran sungai merupakan salah satu program kerja yang pertama untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Bibit serai ini kami tanam di sepanjang bantaran sungai wilayah RT 06 desa Banjarpanji dengan tujuan untuk menghilangkan habitat nyamuk yang ada di sekelilingnya karena tumbuhan serai adalah jenis tumbuhan yang tidak disukai oleh nyamuk. Menanam tumbuhan serai ini sebagai salah satu bentuk antisipasi atau langkah awal untuk pencegahan penyakit Demam Berdarah (DBD) yang disebabkan oleh nyamuk. Selain itu, tumbuhan serai juga banyak manfaatnya yang salah satunya yaitu untuk keperluan ibu-ibu rumah tangga yang digunakan sebagai bahan penyedap rasa masakan. Penanaman bibit serai ini diikuti oleh seluruh anggota pengabdian masyarakat.

### 2. Membuat Taman TOGA untuk Desa Banjarpanji

Penanggung Jawab	: Wahyu Ali Mustofa
Waktu Pelaksanaan	: 17 – 31 Agustus 2019
Teknis	: Tim pengabdian masyarakat Desa Banjarpanji
Sasaran	: Warga Desa Banjarpanji



Gambar 2. Area lahan taman TOGA



Gambar 3. Tanaman TOGA di lahan yang baru sudah tertata rapi

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang bisa ditanam atau dibudidayakan di lahan-lahan kosong yang ada di sekitar lingkungan masyarakat dan mempunyai manfaat sebagai obat-obat herbal tradisional. Kami melakukan kegiatan dengan membuat taman TOGA di salah satu lahan yang ada di desa Banjarpanji. Dalam membuat taman TOGA ini warga masyarakat sudah menyediakan lahan kosong yang dapat digunakan serta sangat mendukung dengan baik dan juga mereka mampu meneruskan untuk merawat taman TOGA tersebut.

### **3. Kerja Bakti Pembersihan Area Sungai Bersama Warga Desa Banjarpanji**

Penanggung Jawab : Semua anggota tim pengabdian masyarakat  
Waktu Pelaksanaan : Minggu, 1 September 2019  
Teknis : Tim pengabdian masyarakat Desa BanjarPanji  
Sasaran : Warga RT 6 Desa Banjarpanji



Gambar 4. Kerja bakti membersihkan bantaran sungai

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami ikut berpartisipasi kerja bakti pembersihan area sungai khususnya membersihkan berbagai tumbuhan

yang ada di sekitar bantaran sungai. Kerja bakti ini dilaksanakan di sekitar wilayah RT 6. Dalam kegiatan ini guna untuk melestarikan ekosistem yang ada di sungai sehingga terhindar dari berbagai bakteri dan penyakit serta tidak menghambat aliran sungai supaya tidak tersumbat.

#### **4. Penyuluhan Sanitasi Lingkungan di Sekolah SD dan MI Desa Banjarpanji**

Penanggung jawab : Heny Wahyuni  
Waktu Pelaksanaan : 10 dan 14 September 2019  
Teknis : Tim pengabdian masyarakat dan petugas Puskesmas  
Sasaran : Siswa-siswi SD dan MI



Gambar 5. Memberi edukasi tentang bagaimana cara mencuci tangan di sekolah MI



Gambar 6. Memberi edukasi tentang bagaimana cara mencuci tangan di sekolah SD

Dalam pelaksanaan program sanitasi ini kami dibantu oleh petugas Puskesmas Kecamatan Tanggulangin dan juga guru-guru yang ada di sekolah SD dan MI. Kegiatan sanitasi ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan siswa-siswi mengenai pentingnya membersihkan, merawat dan menjaga lingkungan. Serta siswa-siswi juga diberi pengetahuan tentang bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Hal ini dapat memberikan banyak wawasan dan ilmu pengetahuan baru untuk siswa-siswi sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **5. Pembentukan Kelompok Belajar Taklimul Qiroatil Qur'an (TQQ)**

Penanggung Jawab : Nur Qomariyah  
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 10 September 2019  
Teknis : Tim pengabdian masyarakat Desa BanjarPanji  
Sasaran : Siswa-siswi MI Banjarpanji



Gambar 7. Kegiatan lomba TQQ untuk siswa MI



Gambar 8. Pemenang lomba TQQ

Selain kegiatan penyuluhan sanitasi lingkungan, kami juga melaksanakan salah satu program kerja yang sudah disepakati yaitu TQQ (Taqlimul Qiroatil Qur'an) yang dilaksanakan di MI Banjarpanji. TQQ ini diadakan oleh tim pengabdian masyarakat Desa Banjarpanji berupa lomba hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari. Dalam hal ini memberikan semangat dan edukasi bagi siswa-siswi MI mengenai pentingnya hafalan do'a-do'a sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **6. Penyuluhan dan Demonstrasi Menanam Sayuran dan Buah Organik Dalam Pot Hidroponik**

Penanggung Jawab : Elza Wahyu Andini  
Waktu Pelaksanaan : Minggu, 15 September 2019  
Teknis : Tim pengabdian masyarakat dan pemateri  
Sasaran : Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Banjarpanji



Gambar 9. Pemateri sedang memaparkan materi mengenai hidroponik



Gambar 10. Warga desa Banjarpanji sedang mempraktekkan tumbuhan hidroponik

Kegiatan penyuluhan hidroponik dengan memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang berguna bagi masyarakat Banjarpanji karena dengan cara menyampaikan membuat hidroponik sederhana adalah jenis hidroponik yang memanfaatkan botol bekas sebagai media hidroponik. Dalam kegiatan ini, memberikan banyak pengetahuan baru mengenai cara

menanam hidroponik dengan tidak mengeluarkan banyak biaya sehingga bisa dilakukan dan dicoba di rumah. Hidroponik yang kami sampaikan ini adalah jenis hidroponik sistem wick, dimana hidroponik dengan memanfaatkan botol bekas sebagai media hidroponik. Jenis tanaman yang kami demonstrasikan adalah berbagai jenis tanaman, diantaranya selada, sawi, dll.

## 7. Pelaksanaan Program Peningkatan Daya Guna dan Hasil Usaha Daerah

Penanggung Jawab : Iqbal Ahmadi  
Waktu Pelaksanaan : Minggu, 22 September 2019  
Teknis : Tim pengabdian masyarakat dan Pemateri  
Sasaran : Semua warga desa Banjarpanji



Gambar 11. Penyampaian materi etika bisnis yang dipimpin oleh Ibu Fitri



Gambar 12. Salah satu peserta kegiatan sosialisasi yang sedang bertanya mengenai etika bisnis

Kegiatan penyuluhan dengan tema “**Sosialisasi Peningkatan Daya Guna dan Hasil Usaha Daerah**” yang dilaksanakan di Balai Desa Banjarpanji merupakan sosialisasi yang sangat bermanfaat, khususnya bagi warga desa Banjarpanji. Hal ini dikarenakan mayoritas warga desa Banjarpanji sebagian besar mata pencahariannya adalah wirausaha/home industri dengan memanfaatkan hasil dari petani tambak. Banyak wawasan yang didapatkan dari kegiatan sosialisasi UMKM ini khususnya mengenai etika bisnis berdasarkan ekonomi ke-islaman yang berdasarkan 4P yaitu *product (produk)*, *price (harga)*, *place (tempat)* dan *promotion (promosi)*.

## 2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-Masalah yang Masih Dijumpai

2.2.1. Dalam pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat, baik Perangkat Desa Banjarpanji maupun Warga Desa Banjarpanji sangat antusias dan mendukung keberhasilan yang menjadi tujuan dari program kerja kami selama dua bulan ke depan. Adapun diantara bentuk

dukungan dari Perangkat Desa adalah siap membantu hal apa saja yang kami butuhkan selama dua bulan melaksanakan program kerja pengabdian masyarakat di Desa Banjarpanji. Sedangkan dukungan yang kami dapatkan dari warga adalah mengikuti program kerja yang sudah kami rencanakan. Dukungan lain yang didapat yaitu dari Ibu Yulian Findawati, ST, M.MT selaku DPL kami yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Banjarpanji. Selain itu, kami juga tidak lupa kepada Bapak H. Munjin, S.H selaku Penanggung Jawab Desa Banjarpanji beserta juga Perangkat Desa Banjarpanji, dan juga kepada Warga yang telah membantu kami selama melaksanakan program kerja di desa Banjarpanji. Terdapat juga program tambahan selama kami melakukan pengabdian masyarakat di desa Banjarpanji yaitu mengikuti kegiatan warga selama kami melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Banjarpanji dengan harapan memperkuat rasa Nasionalisme kepada Negara serta memperkuat kekraban dan kerjasama kepada warga, seperti berpartisipasi pada kegiatan posyandu untuk balita maupun kegiatan posbindu untuk lansia, berpartisipasi dalam kegiatan tasyakuran HUT RI dan memeriahkan acara khitan massal sekaligus perlombaan untuk memperingati HUT RI ke 74, ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar maupun kegiatan lainnya yang ada di Desa Banjarpanji sehari-harinya.

#### 2.2.2. Masalah-masalah yang masih dijumpai

Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi dan kurangnya kesadaran mengenai kebersihan lingkungan aliran sungai.

### 2.3 Deskripsi Hasil Produk

Hasil produk selama kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Banjarpanji adalah sebagai berikut:

#### 1. Tanaman Hidroponik



Hidroponik merupakan budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air budidaya dengan tanah. Dimana pun tumbuhnya sebuah tanaman akan tetap dapat tumbuh dengan baik apabila nutrisi (unsur hara) yang dibutuhkan selalu tercukupi. Adapun fungsi dari tanah adalah untuk penyangga tanaman dan air merupakan pelarut nutrisi yang kemudian bisa diserap oleh tanaman. Sistem hidroponik bisa digunakan untuk mengatasi masalah kekurangan lahan yang semakin tahun semakin sempit. Diharapkan hidroponik mampu menjadi manfaat untuk masa depan karena mampu diberdayakan dalam kondisi lahan sempit. Oleh karena itu, kami tim pengabdian masyarakat Desa Banjarpanji mengadakan program kerja penyuluhan serta praktek cara menanam tumbuhan hidroponik dengan memanfaatkan barang bekas.

## 2. Berbagai Macam Tanaman Obat Keluarga (TOGA)



Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat-obat tradisional. Taman obat keluarga pada hakikatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun atau pun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat untuk memenuhi keperluan keluarga sebagai bahan obat-obatan herbal/tradisional. Kebun tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat dimanfaatkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat Desa Banjarpanji memanfaatkan lahan kosong sebagai budidaya taman TOGA. Adapun berbagai macam TOGA yang kami tanam diantaranya adalah tumbuhan suruh, jeruk nipis, lidah buaya, serai, kunir, kayu putih, pandan, dll. Masing-masing dari tumbuhan tersebut memiliki khasiat yang berbeda-beda yang nantinya akan

bermanfaat sebagai bahan obat-obatan tradisional maupun herbal untuk kesehatan warga masyarakat.

## **BAB III**

### **ESSAY INDIVIDU**

#### **ABDIKU PADA DESA DAN ANGGOTAKU**

**FRENKY ADI IRAWAN (171080200266)**  
**TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Bangsa Indonesia merupakan bangsa majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan bahasa. Kemajemukan ini terjalin dalam satu ikatan bangsa Indonesia sebagai satu kesatuan bangsa yang utuh dan berdaulat. Selain didasari oleh latar belakang sosial budaya, geografi dan sejarah yang sama, kesatuan bangsa Indonesia juga didasari oleh kesatuan pandangan, ideologi dan falsafah hidup dalam berbangsa dan bernegara. Untuk mempersatukan keanekaragaman yang tercipta dalam negeri maka di buatlah suatu metode pengabdian masyarakat oleh Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta agar dapat membiasakan untuk saling menghargai dan mengenal sebuah perbedaan dan memberikan perubahan tanpa menghilangkan budaya dan kebiasaan lingkungan yang positif. Maka dari itu di kirimlah salah satu kelompok mahasiswa untuk berbaur dan mengabdikan kepada masyarakat di salah satu desa yakni desa Banjarpanji.

Desa Banjarpanji merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Tanggulangin. Ditinjau dari kondisi geografis desa Banjarpanji memiliki luas wilayah 423.79 Hektar. Jarak desa Banjarpanji dengan Kecamatan Tanggulangin kurang lebih sekitar 6,4 km sedangkan jarak antara desa Banjarpanji dengan Kabupaten/Kota Sidoarjo yaitu sekitar 10 km ditempuh menggunakan transportasi darat yaitu sepeda motor, mobil dan sebagainya. Desa Banjarpanji terhitung lumayan jauh dengan dari kota karena desa Banjarpanji terletak di ujung timur daerah Tanggulangin. Berikut batas-batas wilayah sekitar desa Banjarpanji.

Batas utara : Desa Pangreh Kec. Jabon Kab Sidoarjo

Batas Selatan : Desa Banjarasri, Tanggulangin

Batas Barat : Desa Kedungbanteng, Tanggulangin

Batas Timur : Desa Tambak Plumbon dan Desa Kedungpeluk

Potensi daerah yang menjadi andalan warga desa Banjarpanji adalah pertambakan ikannya. Tambak-tambak di desa Banjarpanji didominasi oleh tambak ikan nila dan ikan mujaer. Selain ber-mata pencaharian sebagai petani tambak warga desa Banjarpanji juga bekerja sebagai petani sawah, pedagang serta wiraswasta, sehingga secara umum kondisi perekonomian masyarakat berada pada kategori cukup.

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa yang ditujukan kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo. Kegiatan ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi mahasiswa, dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, serta dapat melatih komunikasi supaya dapat lancar bersosial.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya pengabdian masyarakat tahun 2019 dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yaitu di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji merupakan desa yang bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Akses jalannya juga mudah, serta juga sudah banyak masyarakat yang berwirausaha dan Mengelola Tambak.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo yakni petani sawah, petani tambak, pedagang, dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan karena potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak berbagai macam ikan. Masyarakat di desa Banjarpanji selain bermata pencaharian sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri). Berdasarkan hasil observasi kami, kegiatan home industri yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak, krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

Masalah di bawah ini akan dijelaskan tentang masalah-masalah yang terdapat di desa Banjarpanji menurut pengamatan mahasiswa selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Masalah-masalah tersebut diantaranya yaitu. 1) Nilai Kekompakan Dan Kebersamaan Yang Kurang Dipupuk Oleh Warga Desa Banjarpanji. Masalah pertama yang muncul yaitu kurangnya nilai kekompakan dan nilai kebersamaan yang kurang dipupuk oleh warga desa Banjarpanji. Hal tersebut mungkin dikarenakan oleh Kepala Desa yang telah habis masa jabatannya, sehingga kepengurusan dan pengelolaan desa dirasa kurang maksimal dilakukan. 2) Kurangnya Kesadaran Warga Mengenai Kebersihan Lingkungan Aliran Sungai. Nilai kebersihan lingkungan desa Banjarpanji dapat dikatakan kurang, disini dapat dilihat dari aliran sungai yang

berada di sepanjang desa yang keruh dan dipenuhi enceng gondok, selain itu aliran sungai yang tidak lancar (*mambeg*) membuat air berbau dan banyak digunakan oleh serangga seperti halnya nyamuk untuk berkembang biak.

Solusi yang diberikan selama disana adalah 1) Solusi dari permasalahan pertama yaitu: Yang mungkin dapat dilakukan adalah pelantikan kepala desa baru sehingga nantinya pengelolaan desa dapat dilakukan lebih maksimal dan berjalan dengan serempak. 2) Solusi dari permasalahan kedua yaitu Yang mungkin dapat dilakukan adalah kegiatan gotong royong bersih aliran sungai yang intens digalakan per-RT sehingga aliran sungai senantiasa bersih dan enak dipandang serta lebih mendukung kesehatan lingkungan. Selain itu tidak membuang sampah dan limbah industri ke sungai juga sangat perlu digalakan.

Kesan yang saya peroleh selama melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Banjarpanji adalah bertambahnya pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana hidup bermasyarakat. Bagi mahasiswa yang notabene terbiasa dengan kehidupan di pusat kabupaten/kota tentunya memiliki lingkungan sosial yang sedikit banyak berbeda dengan lingkungan sosial di pedesaan. Dengan melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Banjarpanji saya banyak belajar bagaimana menyikapi masalah-masalah yang muncul di masyarakat, dengan penanganan dan penyelesaian yang pas dan benar sesuai lingkungan sosial masyarakat setempat. Pengalaman akademik yang kami terapkan di desa Banjarpanji dapat diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, hal tersebut menunjukkan bahwa apresiasi masyarakat terhadap kesadaran ber-akademik juga baik. Ringkasnya, semua pengalaman, pengetahuan, dan ilmu yang saya dapatkan selama melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Banjarpanji dapat memberikan warna baru mengenai hidup dan kehidupan saya dan kawan-kawan sekelompok.

Pesan yang dapat saya sampaikan diantaranya yaitu (1) Tetap jaga nilai kekompakan dan persaudaraan antar anggota kelompok. (2) Tetap menjaga silaturahmi dengan warga desa Banjarpanji. (3) Mohon maaf bila selama melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Banjarpanji saya banyak melakukan kesalahan, baik tutur kata yang kurang berkenan dan tingkah laku yang mungkin keliru. Akhirnya saya ucapkan terimakasih untuk desa Banjarpanji, atas pengetahuan dan semua pengalaman yang telah diberikan, semoga dapat bersosialisasi di lain kesempatan.

# KAMU, AKU DAN BEBERAPA TAMBAK DESA BANJARPANJI

IQBAL AHMADI (16102010300119)  
AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL

**Pengabdian masyarakat** adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di [Indonesia](#) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian, memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya, melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji merupakan desa yang bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Akses jalannya juga mudah, serta juga sudah banyak masyarakat yang berwirausaha dan Mengelola Tambak.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo yakni petani sawah, petani tambak, pedagang, dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan karena potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak berbagai macam ikan. Masyarakat di desa Banjarpanji selain bermata pencaharian sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri). Berdasarkan hasil observasi kami, kegiatan home industri yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak, krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

Masalah di bawah ini akan dijelaskan tentang masalah-masalah yang terdapat di desa Banjarpanji menurut pengamatan mahasiswa selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Masalah-masalah tersebut diantaranya yaitu: 1) Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi. Masalah yang pertama yang muncul yaitu masyarakat di desa banjarpanji kurangnya guyup dalam bersosialisasi dikarenakan beberapa faktor yaitu belum adanya kepala desa yang sudah habis masa jabatannya hal itu kemungkinan bisa menimbulkan kurangnya ada komando dari pimpinan sehingga masyarakat melakukan kegiatan per RT sendiri-sendiri. Solusinya segera dibentuk kepala desa baru dan diajak kumpul untuk sharing bersama masyarakat dan membahas kelanjutan untuk pengembangan desa lebih maju. 2) Kurangnya kesadaran mengenai kebersihan lingkungan aliran sungai. Masyarakat di desa banjarpanji kurangnya ada kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan dimana sungai banyak di tumbuh tumbuhan eceng gondok sehingga aliran sungai tersumbat dan sungai menjadi kotor. Untuk solusi setiap RT menggalakkan kerjabakti gotong royong membersihkan sungai di setiap hari libur untuk memperindah desa dan aliran air tidak tersumbat.

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan- pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama pengabdian masyarakat saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga pengabdian masyarakat ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka.

## **PENGABDIAN MASYARAKAT DI SALAH SATU DESA WISATA**

YENNI SURFIYANTI NINGRUM (168420100006)  
PENDIDIKAN IPA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat seharusnya bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus disentuh untuk menjadikan suatu masyarakat itu baik, karakternya, budayanya, sampai pola pikirnya juga harus kita sentuh untuk benar-benar menciptakan sebuah masyarakat yang beradab. Maka dari itu, saya sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pengabdian masyarakat di salah satu desa Kabupaten Sidoarjo, yaitu desa Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Desa Banjarpanji terletak di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini mempunyai luas sebesar  $\pm 398$  Ha, yang terdiri dari luas daratan 38 Ha, luas tanah basah/persawahan 350 Ha dan luas tambak sebesar 350 Ha. Jumlah penduduk Desa Banjarpanji  $\pm 1600$  jiwa, yang terdiri dari 8 RT dan 2 RW. Adapun batas-batas wilayah desa Banjarpanji adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi
Sebelah selatan	: Desa Banjarasri, Kecamatan Tanggulangin
Sebelah timur	: Desa Tambak Plumbon dan Desa Kedungpeluk
Sebelah barat	: Desa Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin

Desa Banjarpanji sudah termasuk desa yang maju dan memiliki potensi perikanan yang besar. Desa Banjarpanji ini untuk kedepannya bisa dikategorikan sebagai *Desa Wisata* yang merupakan program unggulan yang ditangani oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar ke depannya desa Banjarpanji ini bisa dikatakan sebagai desa yang dikenal oleh kalangan masyarakat. Sesuai dengan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di desa Banjarpanji, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tambak sehingga kegiatan yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak, krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat Desa Banjarpanji, Kecamatan

Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dan melatih komunikasi supaya dapat lancar berinteraksi dengan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Pengabdian masyarakat terpadu dilaksanakan selama dua bulan, yakni dari tanggal 3 Agustus – 6 Oktober 2019. Sebelum dimulai, mahasiswa diberi Pembekalan sesuai tema “*Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sosiokultural dan Teknologi Berkemajuan*” yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019. Tujuan dari acara pembekalan adalah membekali mahasiswa sebuah materi atau ilmu yang bisa diterapkan saat pengabdian masyarakat berlangsung.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat Terpadu ini tidak luput dari permasalahan yang terjadi pada setiap program kerjanya. Hal ini tentu saja bisa dikatakan wajar, karena dalam setiap program kerja tidak mungkin tidak memiliki masalah didalamnya. Baik itu masalah dari sistem program kerja yang dilaksanakan maupun masalah dari pihak masyarakat setempat. Dari adanya masalah yang terjadi, sehingga mahasiswa dituntut untuk lebih mampu dalam menyelesaikan atau meminimalisir masalah tersebut supaya dapat teratasi sehingga program kerja tetap berjalan sesuai dengan rencana kesepakatan bersama dan dapat berjalan maksimal berdasarkan waktu yang sudah ditentukan.

Masalah di bawah ini akan dijelaskan tentang masalah-masalah yang terdapat di desa Banjarpanji menurut pengamatan mahasiswa selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Masalah-masalah tersebut diantaranya yaitu: 1) Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi. Dalam hal ini masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi mungkin karena ada faktor yang tidak bisa dikendalikan yaitu habisnya masa jabatan Kepala Desa sehingga kurang adanya komando dari pimpinan sehingga timbulnya kurang komunikasi antara pimpinan dan warga-warganya. Sehingga untuk kegiatan setiap RT seperti saat memeriahkan HUT RI ke 74 kebanyakan setiap RT itu mengadakan acara sendiri-sendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, segera dibentuk Kepala Desa baru agar kerukunan dan sosialisasi warga desa Banjarpanji tetap terjaga dan saling bersolidaritas antar perangkat desa dan seluruh masyarakat desa Banjarpanji baik itu kalangan muda maupun kalangan tua. 2) Kurangnya kesadaran mengenai kebersihan lingkungan aliran sungai. Menjaga kebersihan sungai merupakan kewajiban kita semua sebagai warga masyarakat. Namun seperti yang saya ketahui di desa Banjarpanji terdapat beberapa sungai yang tidak terawat dan banyak tumbuhan eceng gondok yang dibiarkan di daerah sungai tersebut dan banyak sampah-sampah daun, plastik, botol minuman, dll ada di sekeliling sungai

tersebut sehingga dapat menghambat aliran sungai. Faktanya banyak warga masyarakat sekitar membiarkan hal itu terjadi sehingga timbulnya kurang kesadaran mengenai kebersihan sungai. Tidak hanya lingkungan di daratan saja yang diperhatikan, namun lingkungan di sungai pun juga harus diperhatikan supaya terciptanya lingkungan yang asri dan sejuk karena penghijauan lingkungan merupakan hal terpenting dalam kegiatan bermasyarakat. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diadakan kerja bakti rutin setiap hari minggu untuk membersihkan daerah sungai yang ada di wilayah Banjarpanji agar aliran air tidak tersumbat. Selain solusi tersebut, dalam waktu satu bulan sekali atau dua bulan sekali diadakan lomba penghijauan lingkungan (*Go Green*) supaya kesadaran warga bisa teratasi dengan kegiatan tersebut karena dapat dilakukan kerja bakti secara rutin dan juga dapat mensejahterakan kehidupan warga sekitar.

Kesan yang saya dapat ketika pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Banjarpanji adalah rasa syukur yang tidak pernah terlupakan karena seluruh program kerja yang sudah didiskusikan dan direncanakan dapat terlaksana dengan cukup baik. Kegiatan ini tidak hanya berbekal pengetahuan akademik saja yang saya peroleh di bangku perkuliahan, namun juga banyak pengetahuan dan wawasan baru mengenai cara bersosialisasi kepada masyarakat dengan baik. Menurut saya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat berkesan dan membuat saya belajar tentang banyak hal yaitu tentang kebersamaan, kekeluargaan dan solidaritas antara satu sama lain. Selama pelaksanaan dalam kurun waktu dua bulan ini saya merasa ada di tengah-tengah keluarga dimana yaitu keluarga baru. Perbedaan masing-masing individu yang ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan melalui kebersamaan yang tak kunjung usai hingga pengabdian masyarakat ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan, kehidupan masyarakat yang kegiatan sehari-harinya berbeda menjadikan saya mengerti dan memahami akan kehidupan yang dialami orang di luar. Banyak ilmu pengetahuan baru yang saya dapat dalam kegiatan ini, adanya teman sekelompok yang berbeda program studi serta masyarakat luar khususnya warga desa Banjarpanji yang selalu *sharing* mengenai berbagai pengalaman-pengalaman baru dalam kehidupan bermasyarakat.

Pesan saya dalam kegiatan ini adalah semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Tetap jaga silaturahmi diantara kita, jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan waktu beberapa bulan saja. Tidak lupa juga saya meminta maaf untuk teman-teman dan warga desa Banjarpanji jika selama ini ada kata-kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Banjarpanji. Dan pesan untuk warga desa Banjarpanji khususnya, selalu kompak

dan tetap jaga solidaritas serta jangan lupakan kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok pengabdian masyarakat 25 yang telah singgah untuk melaksanakan kegiatan walaupun dalam kurun waktu dua bulan saja di desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo. Terima kasih juga buat DPL kami yaitu Ibu Yulian yang sudah membimbing dan mengarahkan saya dan teman-teman dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Buat teman-teman pengabdian masyarakat Desa Banjarpanji yang awalnya kita tidak saling kenal namun dengan berjalannya waktu kita sudah memberikan banyak pengalaman baru dan belajar bersama mengenai bagaimana cara kekompakan dan saling membantu satu sama lain serta menjadi keluarga baru yaitu keluarga pengabdian masyarakat Desa Banjar Panji. Tak lupa pula terima kasih untuk Kepala Desa/Penanggung Jawab beserta perangkat desa dan juga seluruh warga desa Banjarpanji yang sudah memberikan tempat selama dua bulan ini, menyambut kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat semoga tetap bersilaturahmi dan menjadi bagian keluarga di desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo.

## **MENGENALKAN RASA TANGGUNG JAWAB SOLIDARITAS**

**RATNA NDARI NURHAKIMAH (162010300007)  
AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada dimasyarakat Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih komunikasi supaya dapat lancar dalam berinteraksi dengan masyarakat. serta melakukan praktik langsung pembelajaran yang selama ini didapatkan saat masa perkuliahan dikampus.

Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji merupakan desa yang bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Akses jalannya juga mudah, serta juga sudah banyak masyarakat yang berwirausaha dan Mengelola Tambak. kondisi ekonominya pun bisa dikatakan baik dan cukup.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo yakni petani sawah, petani tambak, pedagang, dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak berbagai macam ikan. Masyarakat di desa Banjarpanji selain bermata pencaharian sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri). Berdasarkan hasil observasi kami, kegiatan home industri yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak, krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

Masalah di bawah ini akan dijelaskan tentang masalah-masalah yang terdapat di desa Banjarpanji menurut pengamatan mahasiswa selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Masalah-masalah tersebut diantaranya yaitu: 1) Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi. Dimana masyarakat di desa banjarpanji kurangnya guyup dalam bersosialisasi dikarenakan beberapa faktor yaitu belum adanya kepala desa yang sudah habis masa jabatannya hal itu kemungkinan bisa menimbulkan kurangnya komando dari pimpinan sehingga masyarakat melakukan kegiatan per RT sendiri-sendiri. Solusinya segera dibentuk kepala desa baru dan diajak kumpul untuk

sharing bersama masyarakat dan membahas kelanjutan untuk pengembanga desa lebih maju.selain itu pemangku kekuasaan yang ada saat ini harus melakukan observasi lebih mendalam mengenai kondisi masyarakatnya agar tidak terjadi keadaan dimana masyarakat merasa tidak terkoordinir dan menimbulkan tengang rasa diantara masyarakat Banjarpanji sendiri. 2) Kurangnya kesadaran mengenai kebersihan lingkungan aliran sungai. Masyarakat di desa banjarpanji kurangnya ada kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan dimana sungai banyak di tumbuh tumbuhan eceng gondok sehingga aliran sungai tersumbat dan sungai menjadi kotor. Untuk solusi setiap RT mengadakan kerjabakti gotong royong membersihkan sungai di setiap hari libur untuk memperindah desa dan aliran air tidak tersumbat.tapi pada kenyataannya hanya beberapa RT yang melaksanakan hal tersebut sehingga menimbulkan perbedaan keadaan sungai di setiap RT, dan hal tersebut juga dikarenakan sungai yang berada disepanjang desa banjarpanji juga diakui milik desa banjarasri sehingga untuk penggolaannya kurang dapat dikordinir dengan baik dan jelas.

Kesan saya dalam mengikuti pengabdian masyarakat ini pastinya yang pertama saya sangat bersyukur bisa diberi kesempatan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dan juga sangat senang bertemu dengan teman-teman seperjuangan yang juga mempunyai keterbatasan waktu dalam menjalankan pengabdian masyarakat ini. Di karenakan kami juga mempunyai kesibukan yang lain karena harus bekerja juga. Namun disini saya menemukan rasa tanggung jawab, kekompakan dan rasa solidaritas yang tinggi untuk menuju satu tujuan yang sama. Belajar mengenal dunia bermasyarakat bersama-sama menuju suatu program kerja untuk memajukan desa. Bukan hanya berinteraksi dengan mahasiswa namun juga dari kalangan penduduk dan perangkat desa setempat. Dan Alhamdulillah berkat kerja keras dari kami semua program kerja yang kita jalani dapat terselesaikan semua dengan baik.

Pesan saya sesudah kegiatan ini adalah apa yang kita lakukan selama kita menjalani pengabdian masyarakat ini dapat menjadi berkah dan kita semua bisa mengambil hikmah dari setiap aktivitas kita dalam menjalankan tugas. Yang kedua untuk teman-teman saya, terlepas dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini semoga kita masih bisa saling bertatap muka dan menjaga hubungan silaturahmi dengan baik agar pertemanan kita tidak hanya dalam menjalankan tugas pengabdian masyarakat ini, tapi juga sampai tua nanti.

## **BAHAGIA DALAM SEGALA TANTANGAN KONDISI PENGABDIAN MASYARAKAT DESA BANJARPANJI**

**HENY WAHYUNI (16202010003)**  
**ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Pengabdian masyarakat yang saya lakukan di desa Banjarpanji adalah suatu kegiatan yang harus saya lalui dalam mengenyam pendidikan S1 Adm Publik, hal ini menjadi pengalaman yang cukup berkesan bagi saya karena saya bukanlah orang sidoarjo asli, memiliki lingkungan baru yakni tempat pengabdian masyarakat adalah hal yang sangat saya sukuri, Desa Banjarpanji dengan banyak potensinya membuat saya semakin terbuka wawasan namun Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi Dimana masyarakat di desa banjarpanji kurangnya guyup dalam bersosialisasi dikarenakan beberapa faktor yaitu belum adanya kepala desa yang sudah habis masa jabatannya hal itu kemungkinan bisa menimbulkan kurangnya komando dari pimpinan sehingga masyarakat melakukan kegiatan per RT sendiri-sendiri. Solusinya segera dibentuk kepala desa baru dan diajak kumpul untuk sharing bersama masyarakat dan membahas kelanjutan untuk pengembang desa lebih maju. selain itu pemangku kekuasaan yang ada saat ini harus melakukan observasi lebih mendalam mengenai kondisi masyarakatnya agar tidak terjadi keadaan dimana masyarakat merasa tidak terkordinir dan menimbulkan tengang rasa diantara masyarakat banjarpanji sendiri, diluar segala bentuk permasalahan yang ada saat melakukan pengabdian masyarakat banyak hal yang saya dan kelompok pengabdian masyarakat di Desa Banjarpanji ini yang mampu saya rasakan dimana kami menciptakan sebuah trobosan taman toga dan mendapat dukungan dari puskesmas juga kepala desa sendiri.

Hal ini memebrikan motivasi kami untuk terus mengembangkan pikiran kami meskipun pada kenyataannya banyak permasalahan yang kami hadapi, namun ketika pengabdian masyarakat banyak nilai-nilai yang saya peroleh secara pribadi, baik itu organisasi, toleransi dll, Banjarpanji menjadi rumah kedua saya karena dalam pengabdian masyarakat ini saya merasakan bagaimana kehidupan di desa orang, bagaimana membawa hal baru agar dapat diterima masyarakat, dan bagaimana mengatasi permasalahan yang ada pada masyarakat.

Kesan dan pesan pada pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana kita mampu dan mau menciptakan manfaat guna untuk membuat masyarakat merasakan betul kehadiran saya dan kelompok saya dalam pengabdian masyarakat ini, dan saran saya adalah ketika segala bentuk pengabdian yang dilakukan hendaknya akan dilestarikan ketika pengabdian ini telah berakhir.

## **MENGENAL KARAKTER DESA BANJARPANJI**

**SITI SUMIANI (168620700003)**

**PG. PAUD FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, melalui pengabdian

masyarakat ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat desa banjarpanji kecamatan Tanggulangin Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dan melatih komunikasi mahasiswa dengan masyarakat sekitar. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya pengabdian masyarakat dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji merupakan desa yang bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya, akses jalannya juga mudah, serta juga sudah banyak masyarakat yang berwirausaha dan Mengelola Tambak.

Mata pencaharian yang di miliki masyarakat di Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo yakni petani sawah, petani tambak, pedagang, dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan karena potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak berbagai macam ikan. Masyarakat di desa Banjarpanji selain bermata pencaharian sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri). Berdasarkan hasil observasi kami, kegiatan home industri yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak, krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

Ada beberapa masalah yang menonjol yang ada di desa Banjarpanji menurut pengamatan mahasiswa selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Diantaranya yaitu: 1) Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji masih kurang untuk bersosialisasi. Masalah yang pertama yang muncul yaitu masyarakat di desa banjarpanji kurangnya dalam bersosialisasi dikarenakan beberapa faktor yaitu belum adanya kepala desa yang sudah habis masa jabatannya hal itu kemungkinan bisa menimbulkan kurangnya ada komando dari pimpinan sehingga masyarakat melakukan kegiatan per Rt sendiri-sendiri. Solusinya segera dibentuk kepala desa baru dan diajak kumpul untuk sharing bersama masyarakat dan membahas kelanjutan untuk pengembangan desa lebih maju. 2) Kebanyakan masyarakat desa banjarpanji tidak mempunyai lahan untuk penghijauan sehingga kami mensosialisasikan tanaman hidroponik untuk memberdayakan masyarakat agar peduli dengan lingkungannya sehingga desa Banjarpanji dapat dilihat asri.

Saya baru sekali ini mengenal desa banjarpanji, saya merasa mendapat banyak pengalaman tentang bagaimana mengelola tambak dan sistem bertenak

ikan, sehingga membuat saya belajar banyak hal yakni kerja keras, disiplin, kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.. Selama pengabdian masyarakat saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga pengabdian masyarakat ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Karakter dari warga Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo adalah bekerja keras. Mereka membuat kami sadar bawah hidup tidak semudah yang kami bayangkan Kedekatan kami pun dengan warga di sekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika pengabdian masyarakat telah usai. Semoga apa yang sudah kita lakukan untuk desa banjarpanji bermanfaat bagi masyarakat.

## **CERITAKU DI SAAT PENGABDIAN MASYARAKAT**

**NUR QOMARIYAH (162022000018)  
ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN SOSIAL**

Pengabdian Masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang harus dilakukan oleh mahasiswa, melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun

kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih komunikasi supaya dapat lancar berinteraksi dengan masyarakat. Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh oleh Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).

Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji ini terdapat 2 RW dan 8 RT dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tambak. Hal ini dikarenakan potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak ikan, terutama ikan mujair dan udang. Sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri) kerupuk ikan yang kemudian di distribusikan di beberapa toko.

Masalah dibawah ini menjelaskan tentang keadaan di desa Banjarpanji sepanjang kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, yakni **1). Kurangnya kesadaran akan kebersihan aliran sungai.** Masyarakat di desa banjarpanji memiliki kesadaran yang kurang akan pentingnya kebersihan aliran sungai, dimana aliran sungai banyak ditumbuhi enceng gondok yang sangat subur hingga menutupi permukaan sungai. Bahkan ada pengakuan dari salah satu penduduk desa bahwa ketika hujan datang. **2). Kurangnya koordinasi antar warga.** Kurangnya koordinasi dapat dirasakan setelah beberapa kali melaksanakan kegiatan program kerja di desa namun hasilnya belum bisa maksimal. Kurangnya koordinasi tersebut bisa jadi dikarenakan masih kosongnya posisi Kepala Desa di desa Banjarpanji karena masa jabatan Kepala Desa yang lama sudah habis dan sekarang hanya ada Pejabat sementara (PJ). Hal tersebut bisa menimbulkan perbedaan kegiatan di masing-masing RT karena tidak adanya komando terpusat dari Kepala Desa.

Kesan saya saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yakni banyak pengalaman yang saya dapatkan seperti bagaimana bersosialisasi dengan banyak orang-orang baru dengan karakter yang berbeda-beda. Bagaimana menghadapi bukan saja masyarakat desa, namun juga teman-teman yang baru dikenal dengan berbagai macam karakter dari berbagai program pendidikan. Selain itu pelajaran tentang tanggung jawab, kekompakan, solidaritas dan kekeluargaan terbentuk saat pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Berbagai permasalahan yang kita temui bisa kita pecahkan bersama. Tidak lupa ucapan terima kasih saya berikan untuk warga desa Banjarpanji yang berantusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang kami adakan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini bisa menjadi manfaat untuk masyarakat secara berkelanjutan.

## **AKU BERSAMA PERBEDAAN DIPERSATUKAN DI TAMBAK DESA BANJARPANJI**

**ELZA WAHYU ANDINI (162010200335)  
MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN SOSIAL**

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga

ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Pengabdian masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari pengabdian masyarakat adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubah (agen of change). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Pengabdian masyarakat mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa mempunyai sasaran untuk membina mahasiswa agar menjadi motivator dan inovator. Sasaran bagi masyarakat dan Pemda adalah untuk memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, serta IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Sasaran bagi perguruan tinggi adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dalam masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang diwakili oleh PEMDA yang terkait.

Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji merupakan desa yang bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Akses jalannya juga mudah, serta juga sudah banyak masyarakat yang berwirausaha dan Mengelola Tambak.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo yakni petani sawah, petani tambak, pedagang, dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan karena potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak berbagai macam ikan. Masyarakat di desa Banjarpanji selain bermata pencaharian sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri). Berdasarkan hasil observasi kami, kegiatan home industri yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak,

krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

Masalah di bawah ini akan dijelaskan tentang masalah-masalah yang terdapat di desa Banjarpanji menurut pengamatan mahasiswa selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Masalah-masalah tersebut diantaranya yaitu: 1) Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi. Menurut proses pengamatan yang telah dilakukan bahwa sebagian besar masyarakat Banjarpanji kurang terlihat guyub dalam bersosialisasi terkesan adanya pengelompokan per RT keadaan ini diindikasikan karena bahwa pada saat ini belum terpilihnya kepala desa untuk periode ini. Pernyataan ini diamati dari kegiatan pada peringatan hari Kemerdekaan RI warga desa Banjarpanji melakukan kegiatannya secara terpisah per RT serta juga pelaksanaan kegiatan PKK yang dilakukan per RT pula. Solusi yang dapat menanggulangi masalah ini adalah dengan segera mungkin melakukan pemilihan kepala desa sehingga dapat lebih mengontrol kegiatan masyarakat dan dilakukan kerjasama yang aktif antara ketua RT dalam melakukan kegiatan desa. 2) Kurangnya kesadaran mengenai kebersihan lingkungan aliran sungai. Kesan pertama ketika masuk desa Banjarpanji adalah keadaan sungai yang sangat memperhatikan. Banyaknya sampah yang berada di dalam sungai sehingga aliran sungai terhambat dan tumbuhnya tanaman eceng gondok yang tidak terkontrol. Dalam keadaan ini yang dikhawatirkan adalah akan timbulnya penyakit diakibatkan bersarangnya nyamuk serta bakteri dan juga dari hal tersebut semakin memperparah kondisi desa di saat musim penghujan yaitu banjir. Kesadaran masyarakat yang kurang akan hal ini membuat kebersihan semakin tidak terkontrol. Solusi yang dapat dilakukan yang pertama adalah dilakukan secara berkala kerjabakti membersihkan sungai. Dilakukan penanaman serai di bantaran kali dalam menghalang tumbuhnya jentik nyamuk. Serta diadakan pembuatan Taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) diharapkan dari sini dapat membantu pertolongan pertama.

Kesan saya dalam kegiatan pengabdian masyarakat banyak pengalaman yang dapat di petik. Pengalaman bagaimana membangun relasi dengan teman-teman yang berbeda jurusan yang belum pernah bertemu yang secara sifat dan karakter belum diketahui. Bagaimana bersosialisasi dengan keadaan desa yang berbeda di tempat tinggal. Bagaimana memberikan edukasi yang didapatkan di perkuliahan kepada masyarakat. Perasaan bahagia dikala masyarakat dapat antusias dalam setiap program kerja yang telah dilaksanakan. Dari pengalaman ini semakin memperbanyak ucapan syukur kepada Tuhan bahwa indahnya sebuah kebersamaan dalam membantu sesama adalah sebuah keindahan yang diciptakan Tuhan dalam kehidupan bermasyarakat. Harapan terbesar adalah apa yang telah

dilakukan bukan hanya sekedar tuntutan perkuliahan oleh kampus tetapi adalah sebuah keikhlasan dalam membantu dalam pemerataan dan pula apa yang telah dilakukan tidak terputus ketika kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir tetapi berkelanjutan sehingga apa yang dilakukan bermanfaat.

## **DESA (TAMBAK) BANJARPANJI**

**DENDY FIRMANSYAH (161080200287)  
TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Pengabdian Masyarakat adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar,

pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim Pengabdian Masyarakat.

Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji merupakan desa yang bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Akses jalannya juga mudah, serta juga sudah banyak masyarakat yang berwirausaha dan Mengelola Tambak.

Masyarakat di Desa Banjarpanji, mayoritas merupakan wiraswasta dan petani sawah maupun tambak. Hal ini dikarenakan karena potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak berbagai macam ikan. Masyarakat di desa Banjarpanji selain bermata pencaharian sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri. Berdasarkan hasil observasi kami, kegiatan home industri yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak, krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

Beberapa masalah yang terdapat di desa Banjarpanji menurut pengamatan mahasiswa selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Diantaranya yaitu: 1) Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi. Masalah yang pertama yang muncul yaitu masyarakat di desa banjarpanji kurangnya guyup dalam bersosialisasi dikarenakan beberapa faktor yaitu belum adanya kepala desa yang sudah habis masa jabatannya hal itu kemungkinan bisa menimbulkan kurangnya ada komando dari pimpinan sehingga masyarakat melakukan kegiatan per RT sendiri-sendiri. Solusinya segera dibentuk kepala desa baru dan diajak kumpul untuk sharing bersama masyarakat dan membahas kelanjutan untuk pengembangan desa lebih maju. 2) Kurangnya kesadaran mengenai kebersihan lingkungan aliran sungai. Masyarakat di desa banjarpanji kurangnya ada kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan dimana sungai banyak di tumbuh tumbuhan eceng gondok sehingga aliran sungai tersumbat dan sungai menjadi kotor. Untuk solusi setiap RT menggalakkan kerjabakti gotong royong membersihkan sungai di setiap hari libur untuk memperindah desa dan aliran air tidak tersumbat.

## **JEJAK ADAPTASI DI TEMPAT BARU**

**MOHAMMAD HARIES (162010200177)  
MANAJEMEN SDM FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

PENGABDIAN MASYARAKAT adalah salah satu kegiatan wajib mahasiswa dalam menempuh program S1 dan merupakan perwujudan dari tridarma perguruan tinggi. kegiatan pengabdian secara penuh setelah menimba ilmu di bangku kuliah karena bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar tersendiri setelah berada langsung di tengah-tengah masyarakat. kecerdasan emosional dan spiritual, kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim di padukan disini. dalam kegiatan ini dibagi per kelompok dengan jurusan yang berbeda-beda dan di tempatkan di desa-desa untuk melakukan kegiatan atau program

kerja.selama kegiatan iki mahasiswa dihadapkan pula pada tantangan bagaimana membuat dan melaksanakan program kerja yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat,evaluasi personal,inter-personal,intra-personal,manajemen waktu,dan finansial,serta manajemen konflik internal maupun eksternal di lapangan.untuk itu,perlu pengelolaan yang lebih teratur dan terarah,sehingga nilai-nilai strategis program pengabdian masyarakat ini dapat di dayagunakan dengan baik dan bermanfaat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini kami di tempatkan di desa banjarpanji kecamatan tanggulangin-sidoarjo.letak desa ini lumayan jauh dari pusat kota.desa ini memiliki potensi hasil ikan yang besar,karna desa ini memang daerah tambak.yang mana para penduduknya mayoritas adalah petani tambak,selain itu juga ada yang petani,wiraswasta dan pedagang.desa ini ada 2 rw dan 8 rt,selain tambak,di desa banjarpanji ini juga mempunyai saluran radio yang biasanya di isi dengan warga sekitar.namun sayang,di desa ini masyarakatnya kurang guyub dalam bersosialisasi,menurut hasil pengamatan kami,warga disini kurang begitu antusias untuk mengikuti kegiatan perkumpulan ataupun rapat-rapat yag sifat nya penting.ditambah lagi tidak adanya kepala desa karena telah habisnya masa kerja kepala desa,selain itu kurang nya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan juga menjadi sorotan kami.terlihat bahwa pada aliran sungainya yang sangat kotor dan dangkal sehingga mengakibatkan tersumbatnya aliran air.

Kesan saya saat kegiatan pengabdian masyarakat ini yang pertama saya bersyukur dapat menjalankan semua program kerja yang telah kami susun bersama tim bisa berjalan lancar meskipun hanya beberapa masyarakat saja yang antusias mengikuti.juga karna kegiatan ini sangat memberi banyak pelajaran tentang solidaritas dan kerja tim yang baik.semoga kedepan nya apa yang telah kita berikan pada masyarakat ini bisa menjadi manfaat dan bisa dikelola dengan baik.

## **AKU BERSAMA KALIAN DI DESA BANJARPANJI**

**ANAS KHOIRUDIN (162071000018)  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pengabdian masyarakat adalah yang di mata kuliah wajib yang menjadi sebuah syarat untuk dapat menyelesaikan perkuliahan (S1) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. adalah pilihan program pengabdian mayarakat yang dilaksanakan selama 2 bulan lebih 2 minggu dan dituntut untuk *stay* (bertempat tinggal) didesa tempat desa banjarpanji dilaksanakan. Berbagai proker (program kerja) disusun untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Menurut tim monev proker harus berkelanjutan artinya bermanfaat bagi warga/masyarakat desa bahkan ketika pengabdian masyarakat telah selesai dilaksanakan.

Tujuan pengabdian masyarakat sebagian mahasiswa merupakan sesuatu hal yang menakutkan Karena apa yang disana mereka dilatih untuk bisa hidup bisa bermasyarakat, dilatih untuk hidup mandiri. namun apa daya ,mengabdikan di masyarakat adalah salah satu syarat kelulusan bagi mereka ,mau tidak mau harus dilakukan dengan semangat. Selain itu, mengabdikan di masyarakat diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan.

Kesan pertama kali mengikuti mengabdikan masyarakat di Desa Banjar Panji adalah perasaan senang bahagia karena pengalaman pertama kali buat saya pribadi dan disana kita disambut baik oleh masyarakat desa banjar panji. Bukan hanya itu aja saya bangga mendapatkan teman-teman yang berbeda prodi dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga kami saling menghargai satu sama lain dari karakter di setiap anggota kelompok kami..Dan karena kita adalah rata-rata mahasiswa pekerja makamengabdikan kita hanya 2bulan lebih 2 minggu dan itupun hanya sabtu minggu aja.jika tidak bisa hadir hari itu bisa diganti hari lain, .dan saya bersyukur bisa melaksanakan program kerja dengan baik dan semoga dapat bermanfaat untuk masyarakat di desa banjar banji.meskipun banyak sekali suka duka yang kita alami saat menjalankan program kerja kita.

Pesan saya dalam kegiatan mengabdikan masyarakat semoga apa yang kita kerjakan apa yang kita buat di desa ini semoga bermanfaat bagi masyarakat banjarpanji dan saya berharap setelah ini kita tetap bisa menjalin silahturrahi yang baik mungkin setelah ini kita sudah disibukkan oleh kegiatan kita masing-masing. Jangan lupakan kisah kita, kisah singkat yang penuh makna serta pelajaran yang mungkin baru ini saya dapatkan ketika saya bersama kalian.

Tak terasa, selama dua bulan lebih dua minggu kami disini, mengukir memori, menjalani hari, mengajar, serta belajar tentang kehidupan, berbaur dalam masyarakat.

### **CATATAN SANA SINI DENGAN PERBEDAAN KARAKTER**

**YUNITA RACHMA HARDYANTI (162010300274)  
AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

**Pengabdian masyarakat** merupakan bentuk kegiatan mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib oleh mahasiswa untuk menempuh pendidikan S1.adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mengabdikan pada masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi.mahasiswa dalam menjalankan kegiatan ini akan mengabdikan ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat desa.

di setiap desa mahasiswa di bagi menjadi berelompok, untuk membantu dan bekerja sama, saling tukar pikiran dengan masyarakat umum atau kelompok kami sendiri yang di tempatkan di desa banjarpanji. Sebuah desa yang terdapat di kecamatan tanggulangin-sidoarjo. di desa ini terdapat 2 rw dan 8 rt. di desa banjarpanji ini mayoritas warganya adalah sebagai petani tambak, meskipun ada juga yg petani sawah, wiraswasta dan pedagang, namun yang dominan adalah di petani tambak karena memang di desa ini adalah daerah tambak. hasil panen tambaknya adalah berupa udang dan ikan mujair, selain itu ada juga yang di olah menjadi olahan krupuk seperti pada home industri yang dilakukan oleh ibu mutmainah. beliau mengolah hasil ikannya menjadi krupuk karena dirasa belum ada krupuk jenis ini. kemudian di distribusikan ke toko atau agen.

Masalah dibawah ini juga menjelaskan tentang kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan khususnya kebersihan pada sungai. juga kurang guyupnya masyarakat untuk melakukan organisasi atau ber sosialisasi, ini di karenakan telah habis nya masa kerja kepala desa sehingga di desa ini jadi berkelompok sendiri menurut RT nya masing-masing. ini yang menjadikan masyarakat di sini kurang bisa bersosialisasi dengan. pernyataan ini di ambil saat adanya kegiatan 17 agustus 2019, yang mana warga nya mengadakan kegiatan per RT, yang mana biasanya kegiatan ini di lakukan serentak di desa, bukan hanya kegiatan itu, ada juga kegiatan PKK yang di lakukan per RT juga.

Kesan saya pada waktu melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah banyak sekali pengalaman yang saya dapat saat kegiatan ini seperti bagaimana kita bisa bertukar pikiran dengan satu tim yang mana mereka dari jurusan dan karakter yang berbeda-beda serta bagaimana kita bisa memecahkan sebuah masalah yang kita hadapi di dalam masyarakat dengan bekal ilmu yang telah kita dapat pada saat di perkuliahan.

## **BELAJAR BERSAMA DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA BANJARPANJI**

**NAFIS KHUMAIDAH (161020700056)  
TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat

meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih komunikasi supaya dapat lancar berinteraksi dengan masyarakat.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji merupakan desa yang bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Akses jalannya juga mudah, serta juga sudah banyak masyarakat yang berwirausaha dan Mengelola Tambak.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo yakni petani sawah, petani tambak, pedagang, dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan karena potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak berbagai macam ikan. Masyarakat di desa Banjarpanji selain bermata pencaharian sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri). Berdasarkan hasil observasi kami, kegiatan home industri yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak, krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

Masalah di bawah ini akan dijelaskan tentang masalah-masalah yang terdapat di desa Banjarpanji menurut pengamatan mahasiswa selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Masalah-masalah tersebut diantaranya yaitu: 1) Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi. Dimana masyarakat di desa banjarpanji kurangnya guyup dalam bersosialisasi dikarenakan beberapa faktor yaitu belum adanya kepala desa yang sudah habis masa jabatannya hal itu kemungkinan bisa menimbulkan kurangnya ada komando dari pimpinan sehingga masyarakat melakukan kegiatan per RT sendiri-sendiri. Solusinya segera dibentuk kepala desa baru dan diajak kumpul untuk sharing bersama masyarakat dan membahas kelanjutan untuk pengembangan desa lebih maju. 2) Kurangnya kesadaran mengenai kebersihan lingkungan aliran sungai. Masyarakat di desa Banjarpanji kurangnya ada kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan dimana sungai banyak di tumbuhi tumbuhan eceng gondok sehingga aliran sungai tersumbat dan sungai menjadi kotor. Untuk solusi setiap RT menggalakkan kerjabakti gotong royong membersihkan sungai di setiap hari libur untuk memperindah desa dan aliran air tidak tersumbat.

Kesan pertama kali terjun langsung dalam mengikuti pengabdian masyarakat di Desa Banjarpanji adalah perasaan senang karena bisa membuat program-program kerja yang bisa bermanfaat bagi masyarakat desa Banjarpanji ini. Sekaligus beruntung karena dipertemukan dengan anggota kelompok yang berasal dari berbagai macam prodi yang berbeda. Dengan latar belakang yang berbeda di setiap individu membuat kami lebih bisa belajar bersosialisasi dan memahami karakter dari setiap anggota kelompok. Karena kita adalah rata-rata mahasiswa pekerja, jadi untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini juga menyesuaikan dengan jadwal kerja, Alhamdulillahnya tim pengabdian masyarakat Desa Banjar Panji ini sangat toleran dan memberikan kesempatan untuk mengganti hari di lain hari sabtu dan minggu dalam melaksanakan kegiatan ini. Dengan adanya komunikasi yang baik, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan baik. Dalam menjalankan program kerja pasti ada banyak kendala-kendala yang membuat kami semakin belajar untuk memperbaiki dan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program kerja selanjutnya.

Semoga kegiatan ini bisa bermanfaat untuk kita semua sebagai bekal untuk kami didalam bermasyarakat nantinya, serta kegiatan ini bisa bermanfaat untuk desa banjar panji dengan kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan, serta semoga menjadi manfaat untuk universitas dengan tulisan-tulisan dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat terpadu yang kami laksanakan di desa Banjarpanji ini. Dan semoga silaturrahi kami ini masih bisa berlanjut sampai kapan pun nanti dan semoga Desa Banjarpanji ini semakin maju dan masyarakatnya semakin solid dalam membangun Desa Banjarpanji ini. Dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah dan selalu di dalam jalan kebenaran.

## **MENIMBA ILMU DI DESA BANJARPANJI**

**EKO CAHYA FITRIANTO (131020100067)  
TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**Pengabdian masyarakat** merupakan bentuk kegiatan mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib oleh mahasiswa untuk menempuh pendidikan S1. adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mengabdikan pada masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi. mahasiswa dalam menjalankan kegiatan ini akan mengabdikan ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat desa.

di setiap desa mahasiswa di bagi menjadi berelompok, untuk membantu dan bekerja sama, saling tukar pikiran dengan masyarakat umum atau kelompok kami sendiri yang di tempatkan di desa banjarpanji. Sebuah desa yang terdapat di kecamatan tanggulangin-sidoarjo. di desa ini terdapat 2 rw dan 8 rt. di desa banjarpanji ini mayoritas warganya adalah sebagai petani tambak, meskipun ada juga yg petani sawah, wiraswasta dan pedagang, namun yang dominan adalah di petani tambak karena memang di desa ini adalah daerah tambak. hasil panen tambaknya adalah berupa udang dan ikan mujair, selain itu ada juga yang di olah menjadi olahan krupuk seperti pada home industri yang dilakukan oleh ibu mutmainah. beliau mengolah hasil ikannya menjadi krupuk karena dirasa belum ada krupuk jenis ini. kemudian di distribusikan ke toko atau agen.

Masalah dibawah ini juga menjelaskan tentang kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan khususnya kebersihan pada sungai. juga kurang guyupnya masyarakat untuk melakukan organisasi atau ber sosialisasi, ini di karenakan telah habis nya masa kerja kepala desa sehingga di desa ini jadi berkelompok sendiri menurut RT nya masing-masing. ini yang menjadikan masyarakat di sini kurang bisa bersosialisasi dengan. pernyataan ini di ambil saat adanya kegiatan 17 agustus 2019, yang mana warga nya mengadakan kegiatan per RT, yang mana biasanya kegiatan ini di lakukan serentak di desa, bukan hanya kegiatan itu, ada juga kegiatan PKK yang di lakukan per RT juga.

Kesan yang saya dapatkan saat dalam menjalankan pengabdian masyarakat adalah rasa syukur karena mempunyai banyak kesempatan untuk memanfaatkan dan menyalurkan ilmu yang saya pelajari dari perkuliahan dan dari pekerjaan melalui program-program kerja sehingga bisa bermanfaat untuk warga desa Banjar Panji. Saya juga sangat senang bisa bertemu dan bekerja sama dengan teman-teman mahasiswa dari berbagai fakultas dan pekerjaan yang berbeda-beda. Latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda ini membuat saya mendapatkan pengalaman yang baru dan memperluas wawasan saya karena kita selalu bertukar pikiran dalam melaksanakan tugas masing-masing. Waktu yang sangat sedikit mendorong kita untuk bekerja dengan sangat efektif dan efisien sehingga kita juga bisa belajar bagaimana mengatur waktu, komunikasi yang baik, dan biaya agar program-program kerja kami bisa berjalan dengan baik. Saya juga berharap agar semua program kerja yang kita laksanakan bisa diteruskan oleh warga desa Banjar Panji. Saya mohon maaf apabila selama kegiatan ada tingkah laku, kata atau canda yang tak berkenan di hati. Semoga kita masih bisa menjaga silaturahmi dan terimakasih atas segalanya. Sukses selalu untuk kita semua dan semoga Allah SWT selalu menuntun kita di jalan kebenaran.

## **PENGALAMAN BARU SAAT PENGABDIAN MASYARAKAT**

**WAHYU ALI MUSTOFA (161020200004)  
TEKNIK MESIN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Pengabdian Masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang harus dilakukan oleh mahasiswa, melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat

meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih komunikasi supaya dapat lancar berinteraksi dengan masyarakat. Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh oleh Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji ini terdapat 2 RW dan 8 RT bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya, dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tambak. Hal ini dikarenakan potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak ikan, terutama ikan mujair dan udang. Sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri) kerupuk ikan yang kemudian di distribusikan di beberapa toko.

Masalah dibawah ini menjelaskan tentang keadaan di desa Banjarpanji sepanjang kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, yakni **1). Kurangnya kesadaran akan kebersihan aliran sungai.** Pertama ketika masuk desa Banjarpanji di dapati keadaan sungai yang sangat memperhatikan. Banyaknya sampah yang berada di dalam sungai sehingga aliran sungai terhambat dan tumbuhnya tanaman eceng gondok yang tidak terkontrol. Dalam keadaan ini yang dikawatirkan adalah akan timbulnya penyakit diakibatkan bersarangnya nyamuk serta bakteri dan juga dari hal tersebut semakin memperparah kondisi desa di saat musim penghujan yaitu banjir. Kesadaran masyarakat yang kurang akan hal ini membuat kebersihan semakin tidak terkontrol. **2). Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi.** Menurut proses pengamatan yang telah dilakukan bahwa sebagian besar masyarakat Banjarpanji kurang terlihat guyub dalam bersosialisasi terkesan adanya pengelompokan per RT keadaan ini diindikasikan karena bahwa pada saat ini belum terpilihnya kepala desa untuk periode ini.

Kesan saya saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yakni banyak pengalaman yang saya dapatkan seperti bagaimana bersosialisasi dengan banyak orang-orang baru dengan karakter yang berbeda-beda. Bagaimana kita bisa bertukar pikiran dengan satu tim yang mana mereka dari jurusan dan karakter yang berbeda-beda Selain itu pelajaran tentang tanggung jawab, kekompakan, solidaritas dan kekeluargaan terbentuk saat pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Ucapan terima kasih saya berikan untuk warga desa Banjarpanji yang berantusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang kami adakan. Semoga kedepannya apa yang telah kami lakukan pada desa ini akan memberi manfaat serta pembelajaran berkelanjutan bagi masyarakat.

## **AKU DIANTARA TAMBAK DESA BANJARPANJI**

**ACHMAD YUSUF AFANDI (161020700073)  
PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN**

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada dimasyarakat Desa Banjarpanji, Tangglangin, Sidoarjo. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih komunikasi supaya dapat lancar berinteraksi dengan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa

Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Banjarpanji merupakan desa yang bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Akses jalannya juga mudah, serta juga sudah banyak masyarakat yang berwirausaha dan Mengelola Tambak.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Banjarpanji, Tanggulangin, Sidoarjo yakni petani sawah, petani tambak, pedagang, dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan karena potensi sumber daya alamnya adalah wilayah tambak yang membudidayakan hasil ternak berbagai macam ikan. Masyarakat di desa Banjarpanji selain bermata pencaharian sebagai petani tambak mereka juga memanfaatkan hasil dari tambak tersebut dengan membuka usaha rumahan sendiri (home industri). Berdasarkan hasil observasi kami, kegiatan home industri yang dikembangkan adalah produksi bandeng presto, bandeng asap, otak-otak, krupuk bawang, dan krupuk ikan yang kemudian didistribusikan di beberapa toko terdekat bahkan juga sampai di luar kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olahan home industri khususnya di desa Banjarpanji ini sudah banyak dikenal dan diminati oleh masyarakat luar.

Masalah di bawah ini akan dijelaskan tentang masalah-masalah yang terdapat di desa Banjarpanji menurut pengamatan mahasiswa selama melaksanakan pengabdian masyarakat. Masalah-masalah tersebut diantaranya yaitu: 1) Sebagian besar masyarakat desa Banjarpanji kurang guyub untuk bersosialisasi. Dimana masyarakat di desa banjarpanji kurangnya guyup dalam bersosialisasi dikarenakan beberapa faktor yaitu belum adanya kepala desa yang sudah habis masa jabatannya hal itu kemungkinan bisa menimbulkan kurangnya ada komando dari pimpinan sehingga masyarakat melakukan kegiatan per RT sendiri-sendiri. Solusinya segera dibentuk kepala desa baru dan diajak kumpul untuk sharing bersama masyarakat dan membahas kelanjutan untuk pengembangan desa lebih maju. 2) Kurangnya kesadaran mengenai kebersihan lingkungan aliran sungai. Masyarakat di desa banjarpanji kurangnya ada kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan dimana sungai banyak di tumbuh tumbuhan eceng gondok sehingga aliran sungai tersumbat dan sungai menjadi kotor. Untuk solusi setiap RT menggalakkan kerjabakti gotong royong membersihkan sungai di setiap hari libur untuk memperindah desa dan aliran air tidak tersumbat.

Kesan pertama kali terjun langsung dalam mengikuti pengabdian masyarakat di Desa Banjarpanji adalah perasaan senang karena bisa membuat program-program kerja yang bisa bermanfaat bagi masyarakat desa banjar panji ini. Sekaligus beruntung karena dipertemukan dengan anggota kelompok yang berasal dari berbagai macam prodi yang berbeda. Dengan latar belakang yang berbeda di setiap individu membuat kami lebih bisa belajar bersosialisasi dan

memahami karakter dari setiap anggota kelompok. Karena kita adalah rata-rata mahasiswa pekerja, jadi untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini juga menyesuaikan dengan jadwal kerja, Alhamdulillahnya Tim Pengabdian Masyarakat Desa Banjarpanji ini sangat toleran dan memberikan kesempatan untuk mengganti hari di lain hari sabtu dan minggu dalam melaksanakan kegiatan ini. Dengan adanya komunikasi yang baik pelaksanaan kegiatan ini bisa berjalan dengan baik. Dalam menjalankan program kerja pasti ada banyak kendala-kendala yang membuat kami semakin belajar untuk memperbaiki dan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program kerja selanjutnya.

Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa bermanfaat untuk kita semua sebagai bekal untuk kami didalam bermasyarakat nantinya, serta kegiatan ini bisa bermanfaat untuk desa banjar panji dengan kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan, serta semoga menjadi manfaat untuk universitas dengan tulisan-tulisan dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat Terpadu yang kami laksanakan di desa Banjarpanji ini. Dan semoga Silaturahmi kami ini masih bisa berlanjut sampai kapanpun nanti. Dan semoga Desa Banjarpanji ini semakin maju dan Masyarakatnya semakin solid dalam membangun Desa Banjarpanji ini. Dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah dan selalu di dalam jalan kebenaran.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan dan Saran**

#### **4.1.1 Kesimpulan**

Selama dua bulan dari tanggal 3 Agustus – 6 Oktober 2019 kami mengabdikan dalam pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat Terpadu yang berlokasi di Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Setiap kegiatan yang kami lakukan tidak hanya mengarah pada program kerja saja tetapi juga pada kegiatan partisipasi keikutsertaan yaitu membantu masyarakat dalam beberapa acara seperti senam bersama ibu-ibu PKK, rapat dengan karang taruna, tasyakuran HUT RI ke 74, ikut serta dalam kegiatan jalan sehat dan lomba dalam rangka hari kemerdekaan RI, posyandu balita, posbindu lansia, gladi bersih acara khitan massal, berperan sebagai juri di acara lomba sepeda

hias, kerja bakti membersihkan sungai dan mengikuti pengajian rutin bersama warga.

Selain itu, kegiatan program kerja utama Tim pengabdian masyarakat 2019 tidak hanya terpaku kepada pengurus atau perangkat desa saja tetapi untuk seluruh masyarakat desa Banjarpanji, kegiatan yang kami berikan berupa sosialisasi dan ada juga yang langsung praktek. Sosialisasi dan praktek kami gunakan untuk warga desa Banjarpanji adalah menanam dengan cara hidroponik menggunakan sistem wick, kami mempraktekkan cara pembuatannya bersama warga begitu antusiasnya warga Banjarpanji dengan menggunakan botol bekas yang dimanfaatkan sebagai pot hidroponik. Ada juga kegiatan sosialisasi yang kami adakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah sanitasi lingkungan berupa tata cara mencuci tangan bersama siswasiswi SD dan MI Banjarpanji. Dalam kegiatan ini tidak hanya tim pengabdian masyarakat saja yang berperan akan tetapi ada salah satu petugas dari Puskesmas Tanggulangin yang menjadi pemateri sekaligus yang memberikan edukasi/ccontoh yang baik dari yang ahli pada bidang kesehatan. Selanjutnya kegiatan sosialisasi yang merupakan program kerja kami adalah penyuluhan mengenai UMKM berdasarkan keilmuan islam. Dalam kegiatan ini kami juga mengundang pemateri yang merupakan salah satu dosen perbankan syariah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sehingga beliau memaparkan materi sesuai tema dengan runtut dan jelas, serta warga yang ikut partisipasi mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru mengenai etika bisnis sesuai ilmu keislaman.

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan akses kepada mahasiswa untuk langsung terjun pada masyarakat dan dapat menyalurkan ilmu sesuai dengan bidang masing-masing yang telah didapatkan dari universitas, dengan adanya kegiatan ini dapat melatih kemandirian serta menambah wawasan mahasiswa dalam melakukan pengabdian pada masyarakat serta dapat mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan baru.

#### 4.1.2 Saran

Saran bagi Tim pengabdian masyarakat Desa Banjarpanji adalah:

1. Lebih meningkatkan kedisiplinan diri dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Menjalinkan komunikasi dan kerjasama antar mahasiswa pengabdian masyarakat.

3. Meningkatkan hubungan dengan para perangkat desa.
4. Meningkatkan hubungan kekerabatan serta interaksi kepada warga desa Banjarpanji.
5. Lebih ditingkatkan sosialisasi antar anggota karang taruna, sebab karang taruna adalah generasi pemuda penerus desa yang akan meningkatkan kesejahteraan desa.

## **4.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut**

### **4.2.1 Rekomendasi**

Rekomendasi kami dari peserta pengabdian masyarakat 2019 untuk panitia penyelenggara pengabdian masyarakat dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di tahun yang akan mendatang di Desa Banjarpanji akan tetapi dengan fokus dalam bidang peningkatan kualitas lingkungan terutama dalam program pemanfaatan lahan atau penanaman tumbuhan dalam media hidroponik karena melihat dari segi lahan yang dimiliki di setiap Banjarpanji masih memiliki lahan kosong yang luas, sehingga perlu dimanfaatkan dengan menanam berbagai tanaman yang dikemudian hari bisa dimanfaatkan warga setempat. Selanjutnya adalah program pemanfaatan pekarangan rumah sebagai tempat pemanfaatan menanam tanaman TOGA, hal ini karena memiliki Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sendiri bagi setiap rumah khususnya bagi ibu rumah tangga adalah hal yang sangat menguntungkan tersendiri. Rekomendasi selanjutnya dari kami adalah dengan memfokuskan kembali program pilihan BUMDES kepada peserta pengabdian masyarakat tahun yang akan mendatang. Kami merekomendasikan kembali tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat kami yaitu di Desa Banjarpanji untuk bisa ditempati kembali oleh tim pengabdian masyarakat di tahun yang akan datang, karena perangkat Desa menerima kami dengan baik, warga atau masyarakat Desa Banjarpanji menyambut antusias kehadiran Anggota pengabdian masyarakat.

### **4.2.2 Tindak Lanjut**

Sehubungan dengan adanya program kerja mahasiswa kegiatan pengabdian masyarakat desa Banjarpanji yang dapat ditindak lanjuti antara lain mengenai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang ada di lahan desa Banjarpanji, berbagai macam tanaman TOGA yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan masyarakat untuk ke depannya. Maka dari itu, kami selaku mahasiswa pengabdian masyarakat berpesan agar warga setempat bisa merawat berbagai tanaman tersebut dengan baik, atau juga dibentuk kader-kader ibu-ibu PKK untuk merawat berbagai

tanaman TOGA tersebut agar bermanfaat dan menguntungkan di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- KKN 29. 2014. *Ulasan Singkat Profil Desa Banjarpanji*.  
<http://kelompok29kkn.blogspot.com/2014/07/ulasan-singkat-profil-desa-banjar-panji.html>. Diakses pada tanggal 01 Oktober 2019
- Yulia. 2015. *Hidroponik*. <http://allriseyuliaa.blogspot.com/2015/10/makalah-hidroponik.html>. Diakses pada tanggal 01 Oktober 2019
- Wikipedia. *Tanaman Obat Keluarga*.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Tanaman\\_obat\\_keluarga](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanaman_obat_keluarga). Diakses pada tanggal 01 Oktober 2019

## PROFIL PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama : Yulian Findawati, ST. M.MT  
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 25 Juli 1983  
NIK : 2018356  
Prodi : Dosen Informatika  
Jabatan : Ketua Tim Pengabdian Masyarakat

### B. Riwayat Pendidikan

1. SLTP di Sidoarjo
2. SLTA di Sidoarjo
3. S1 Program Studi Teknik Informatika di IT TELKOM Bandung
4. S2 Program Studi Manajemen Teknologi Informasi di ITS

### C. Kegiatan yang Aktif

1. Ketua Prodi (Ka.Prodi) Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2010-sekarang)
2. Aktif mengajar mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak, Pemrograman Berorientasi Objek, Kecerdasan Buatan, Algoritma Struktur Data dan Teknik Kompilasi
3. Berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan IT untuk UMKM
4. Berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan IT untuk bagi guru



**Nama** : Frenky Adi Irawan  
**NIM** : 171080200266  
**Prodi** : Teknik Informatika  
**Jabatan** : Koordinator Desa



**Nama** : Iqbal Ahmadi  
**NIM** : 16102010300119  
**Prodi** : Akuntansi  
**Jabatan** : Wakil Ketua Kelompok/Wakordes



**Nama** : Yenni Surfiyanti Ningrum  
**NIM** : 16842010006  
**Prodi** : Pendidikan IPA  
**Jabatan** : Sekretaris I



**Nama** : Ratna Ndari Nurhakimah  
**NIM** : 16201030007  
**Prodi** : Akuntansi  
**Jabatan** : Sekretaris II



**Nama** : Heny Wahyuni  
**NIM** : 162020100003  
**Prodi** : Administrasi Publik  
**Jabatan** : Bendahara I



**Nama** : Siti Sumiani  
**NIM** : 168620700003  
**Prodi** : PG. PAUD  
**Jabatan** : Bendahara II



**Nama** : Nur Qomariyah  
**NIM** : 16202200018  
**Prodi** : Ilmu Komunikasi  
**Jabatan** : Sie Pubdekdok



**Nama** : Elza Wahyu Andini  
**NIM** : 162010200335  
**Prodi** : Manajemen  
**Jabatan** : Sie Pubdekdok



**Nama** : Dendy Firmansyah  
**NIM** : 161080200287  
**Prodi** : Teknik Informatika  
**Jabatan** : Sie Pubdekdok

**Nama** : Mohammad Haries  
**NIM** : 162010200177  
**Prodi** : Manajemen  
**Jabatan** : Sie Pubdekdok

**Nama** : Anas Khoirudin  
**NIM** : 162071000018  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Jabatan** : Sie Konsumsi

**Nama** : Yunita Rachma Hardyanti  
**NIM** : 162010300274  
**Prodi** : Akuntansi  
**Jabatan** : Sie Konsumsi

**Nama** : Nafis Khumaidah  
**NIM** : 161020700056  
**Prodi** : Teknik Industri

**Jabatan : Sie Konsumsi**

**Nama : Eko Cahya Fitrianto**

**NIM : 131020100067**

**Prodi : Teknik Elektro**

**Jabatan : Sie Perlengkapan**

**Nama : Wahyu Ali Mustofa**

**NIM : 161020200004**

**Prodi : Teknik Mesin**

**Jabatan : Sie Perlengkapan**

**Nama : Achmad Yusuf Afandi**

**NIM : 162030100073**

**Prodi : Psikologi**

**Jabatan : Sie Perlengkapan**



OPTIMALISASI LAHAN KOSONG  
DENGAN MEMANFAATKAN PENANAMAN  
**HIDROPONIK DAN TOGA**



ISBN 978 623 7578 73 4 (PDI)



KAMPUS UNGGUL  
**PREDIKAT  
UTAMA**  
2017

